

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau cara-cara lain kualifikasi.³⁵ Jenis pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian fenomenologi. Tujuan penelitian fenomenologi adalah untuk menjelaskan pengalaman apa saja yang dialami seseorang dalam kehidupan, termasuk interaksi dengan orang lain.³⁶

Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya murni berdasarkan pada usaha mempelajari dan melukiskan ciri-ciri instrinsik fenomena sebagaimana fenomena itu sendiri.³⁷ Pendekatan ini peneliti gunakan dalam mencari informasi penelitian, agar apa yang menjadi fenomena riil di lapangan dapat terbaca sebagaimana mestinya. Tidak ada informasi yang kabur/tidak jelas, sehingga benar-benar dapat ditemukan hasil dari tujuan penelitian pada subyek penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan datang ketempat lokasi penelitian di SMAN 1 Banjarmasin. Penggunaan jenis penelitian ini untuk mengetahui secara langsung bagaimana cara pembelajaran PAI selama pandemi

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 10.

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 108.

³⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2015), h. 13.

Covid 19 di SMAN 1 Banjarmasin dengan mewawancarai langsung responden, melakukan observasi serta dokumentasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini untuk mendapatkan secara rinci cara pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin, juga untuk menggali informasi mengenai faktor penghambat dan pendukung pelaksanaannya, maka subjek pada penelitian ini adalah 3 orang Guru kelas 10, 11, dan 12 SMAN 1 Kota Banjarmasin dan perwakilan siswa/i kelas 10/11/12 SMAN 1 Kota Banjarmasin. Responden pada penelitian ini berjumlah 4 orang.

Tabel 1. Karakteristik Informan Penelitian

No	Karakteristik Informan	Nama Informan			
		Drs. H. Hamdani, M.Pd.I	Hj. Sinar Mawarti, S.Ag	Hadijah, S.Ag	Ahmad Yassin Fuady
1	Pekerjaan	Guru PAI	Guru PAI	Guru PAI	Siswa Kelas 12 IPA3
2	Umur	59 tahun	54 tahun	47 tahun	17 tahun
3	Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan	Perempuan	Laki-laki
4	Status	Menikah	Menikah	Menikah	Lajang
5	Pendidikan	S2	S1	S1	SMA
6	Masa Kerja	32 tahun	26 tahun	14 tahun	-

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan cara pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota

Banjarmasin, serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaannya pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Cara guru PAI dalam melakukan pembelajaran kepada siswa di SMAN 1 Banjarmasin, dimulai dari perencanaan, pengorganisasi, pengarahan dan pengawasan peserta didik.
- 2) Respon siswa SMAN 1 Banjarmasin dalam proses pembelajaran PAI selama pandemi Covid 19 oleh guru PAI.
- 3) Faktor penghambat dan penunjang selama pelaksanaannya pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkatnya berdirinya sekolah, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Dalam menyusun jenis penelitian kualitatif, menurut Nur Asnawi dan Mansyhuri³⁸ menggunakan 2 sumber data, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian meliputi wawancara secara mendalam kepada 4 responden, serta observasi nonpartisipan pada SMAN 1 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti dari literatur-literatur kepustakaan dan website yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu cara pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang langsung untuk memperoleh respondensi langsung dari sumbernya. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yang merupakan percakapan terarah yang tujuannya untuk mengumpulkan respondensi. Wawancara mendalam dapat diberi makna kombinasi antara pertanyaan-pertanyaan deskriptif, struktural dan kontras. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung kepada narasumber.³⁹

³⁸ Nur Asnawi dan Mansyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), h. 15.

³⁹ Harsono, *Pengelolaan Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 162.

Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan kepada responden yaitu 3 Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin dan 1 Siswa SMAN 1 Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik penelitian menggunakan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh respondensi untuk keperluan dalam memulai penelitian. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menjangkau data yang diperlukan guna melengkapi data dari wawancara.⁴⁰ Observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan yang artinya peneliti tidak langsung terlibat dalam pembelajaran di SMAN 1 Banjarmasin, namun peneliti berperan aktif dalam lokasi penelitian sehingga benar-benar terlihat kegiatan yang diteliti. Observasi non partisipan ini dilaksanakan di lokasi penelitian yaitu di SMAN 1 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau arsip adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen atau arsip yang ada. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mendukung atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara.⁴¹ Metode dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi nonpartisipan. Data yang diharapkan diperoleh adalah aturan pembelajaran PAI selama ini di SMAN 1 Banjarmasin, aturan pembelajaran PAI selama pandemi Covid 19, Silabus mata pelajaran PAI di SMAN 1 Banjarmasin, serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 164

⁴¹ *Ibid.*, h. 165

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

b. Klasifikasi Data

Peneliti mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, peneliti mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk kesimpulan akhir.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah, karena data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta disimpulkan sedemikian rupa. Sehingga data tersebut mempunyai makna untuk

menjawab masalah.⁴² Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus melalui reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing or verification*).⁴³

a. Tahap reduksi data

Dalam tahap reduksi data, peneliti melakukan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dari sumber penelitian. Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Peneliti melakukan tahap reduksi data dengan membaca secara cermat objek penelitian dan kemudian dibagi ke dalam kategori sesuai kajian yang peneliti amati.

b. Tahap penyajian data

Penyajian data merupakan suatu susunan responsensi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian ini merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Tujuannya agar peneliti bisa memahami objek yang diteliti dan memberikan jawaban sesuai rumusan masalah penelitiannya. Hubungannya dengan tahap penyajian data, peneliti melakukan ringkasan yang relevan dengan bidang kajian yang diteliti. Hal

⁴² Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 346.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 246.

ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengelompokkan dan menentukan simpulan.

c. Tahap penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data Miles dan Huberman. Berbagai data yang dibutuhkan untuk penarikan suatu simpulan mulai dianalisis secara lebih mendalam. Hal ini dilakukan agar penelitian kualitatif ini bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Di samping itu, adanya data-data yang dikumpulkan dapat dijadikan suatu pertimbangan yang akan menentukan arah suatu kajian yang diteliti.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian di SMAN 1 Banjarmasin
- b. Membuat desain proposal penelitian
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait

- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan responden
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD)
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikanya
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing
4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu, diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.